

## Penerapan *Enterprise Risk Management* Sektor Konstruksi terhadap Nilai Perusahaan

Aula Nurul Ma'rifah<sup>1</sup>, Umi Rohmah<sup>2</sup>, Khairul Anwar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UIN Raden Intan Lampung, e-mail: aulanurul15@gmail.com

<sup>2</sup>UIN Raden Intan Lampung, e-mail: umirohmah25@gmail.com

<sup>3</sup>UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, e-mail: akhairul236@gmail.com

### **Histori Naskah**

Diserahkan:  
20-02-2023

Direvisi:  
24-02-2023

Diterima:  
24-02-2023

### **Keywords**

: *Enterprise Risk Management, Firm Value*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of implementing enterprise risk management (ERM) on firm value in the construction sector. The method used in this research is quantitative with a sample using purposive sampling. The results of the study indicate that the application of corporate risk management has a significant effect on the value of the construction sector company. This is because the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $1.599 > 0.67874$ ). The better the implementation of ERM, the higher the value of the company.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *enterprise risk management* (ERM) terhadap nilai perusahaan pada sektor konstruksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *enterprise risk management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi. Hal tersebut dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,599 > 0,67874$ ). Semakin baik diterapkan ERM maka semakin meningkat nilai perusahaan.

### **Kata Kunci**

: Enterprise Risk Management, Nilai Perusahaan

### **Corresponding Author**

: Aula Nurul Ma'rifah, UIN Raden Intan Lampung, Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, 35131, e-mail: aulanurul15@gmail.com

## PENDAHULUAN

*Enterprise risk management* merupakan hal yang memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan entitas. Berbagai penelitian telah menyebutkan jika manfaat dari *enterprise risk management* mampu untuk meningkatkan pencapaian kinerja perusahaan. Dengan adanya *enterprise risk management* menjadi informasi pengelolaan risiko yang dihadapi perusahaan dan dampaknya terhadap masa depan perusahaan. *Committee of Sponsoring Organization* mengungkapkan bahwa manajemen risiko memiliki 8 dimensi mulai dari lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon terhadap risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta monitoring (Emar & Ayem, 2020).

Keberadaan *enterprise risk management* merupakan suatu pendekatan guna memerangi volume dan kompleksitas risiko yang dihadapi organisasi (Aditya & Naomi, 2017). Dengan adanya *enterprise risk management* maka dapat meminimalkan biaya langsung dan tidak langsung mulai dari kesulitan keuangan, volatilitas pendapatan, dan guncangan negatif di pasar keuangan serta meningkatkan proses pengambilan keputusan untuk memilih peluang investasi terbaik (Songling et al., 2018).

Perusahaan yang menerapkan *enterprise risk management* dapat mendukung guna melakukan identifikasi, evaluasi, dan mengelola risiko. Beberapa hal yang memotivasi perusahaan untuk terlibat dalam proses *enterprise risk management* seperti kemungkinan kesulitan keuangan dan biaya terkait, kinerja pendapatan yang rendah, peluang pertumbuhan dan independensi dewan. Dengan strategi manajemen risiko yang tepat dapat menjadi keunggulan kompetitif yang mendukung perusahaan untuk tumbuh (Anton & Nucu, 2020).

Penerapan dari *enterprise risk management* menjadi elemen penting dari sistem tata kelola perusahaan. Hal tersebut karena merupakan kombinasi aktivitas dan strategi untuk menghasilkan pengurangan dampak negatif dari jenis risiko keuangan, operasional, dan strategis terhadap hasil bisnis yang direncanakan serta nilai yang diciptakan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan. *Enterprise risk management* atau ERM merupakan bentuk disiplin dimana perusahaan menilai, mengendalikan, mengeksploitasi, membiayai, dan memantau risiko dari semua sumber untuk tujuan meningkatkan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan (Sprčić et al., 2015).

Manajemen risiko yang efektif dalam perusahaan dianggap sebagai keunggulan kompetitif terkemuka yang menentukan kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan dalam lingkungan global yang tidak pasti Bartram dalam Sprčić et al., (2015). Krisis keuangan global telah memusatkan perhatian pada identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko bisnis utama yang tepat karena penilaian risiko yang tidak memadai telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor utama kegagalan atau kesulitan keuangan dari sejumlah besar organisasi di seluruh dunia (Sprčić et al., 2015).

Perusahaan dengan kemampuan mengelola risiko dapat mencari keunggulan kompetitifnya (Bromiley et al., 2015). Dengan menerapkan *enterprise risk management* menjadikannya bagian integral dari tata kelola dan strategi perusahaan serta tata kelola perusahaan yang baik bahkan akan mengoptimalkan perusahaan untuk mempertimbangkan berbagai risiko dalam merumuskan strategi dan tujuan bisnis dalam mencapai hasil (Candy, 2021).

Jika mengingat sejarah yang menimpa Enron dan Worldcom mengenai kebangkrutan yang mengejutkan publik dan disebabkan kesalahan fatal dari sistem akuntansi mereka. Pada laporan keuangan menunjukkan hal yang baik namun justru mengalami kebangkrutan. Enron telah melakukan pencatatan yang berlebihan untuk menutupi hutang yang dimilikinya. Sedangkan Worldcom mengakuisisi beberapa perusahaan yang berimbas pada pendapatan

yang menurun drastis sehingga auditor senior memutuskan memanipulasi laporan keuangan. Skandal akuntansi tersebut memberikan gambaran bahwa laporan keuangan yang telah rutin diterbitkan bukan berarti sebuah perusahaan telah bebas dari risiko yang mengintai. Pengelolaan risiko menjadi perhatian khusus dalam era global karena bisnis telah dihadapkan dengan ketidakpastian serta kompleksitas yang tinggi (Aditya & Naomi, 2017).

Sebagaimana pada perusahaan sektor konstruksi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan namun memiliki dua hal yang berdampak seperti risiko menderita kerugian baik langsung ataupun tidak langsung. Kesuksesan proyek konstruksi sangat berkaitan erat dengan kemampuan manajer proyek dalam mengelola risiko yang terjadi. Tidak sedikit usaha konstruksi yang mengalami kegagalan atau ketugian yang disebabkan karena tidak tepat dalam mengambil keputusan dalam menangani risiko. Keputusan yang ideal dapat diambil berdasarkan data dan informasi yang tepat namun sejarah mencatat pada usaha jasa konstruksi sebagian besar diambil dengan cepat dan tanpa informasi lengkap sehingga memunculkan ketidakpastian yang identik dengan risiko. Contohnya seperti krisis Indonesia di tahun 1998 dimana hampir 90% jasa konstruksi mengalami kebangkrutan. Pada gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006 memperlihatkan bahwa risiko yang memiliki dampak paling tinggi adalah risiko desain, hukum dan peraturan Wena & Suparno (2015). Penelitian yang dilakukan oleh Norken et al., (2012) dengan penelitian di proyek konstruksi pemerintahan Kabupaten Jembrana menunjukkan bahwa dari 71 risiko yang teridentifikasi, terdapat 5 risiko tidak dapat diterima, 43 risiko tidak diharapkan, 18 risiko dapat diterima, dan 5 risiko dapat diabaikan.

Keadaan demikian menunjukkan bahwa perlunya penerapan manajemen risiko dalam usaha konstruksi agar tidak membuat kerugian lebih jauh pada perusahaan bahkan hal ini dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Dalam berbagai literatur, laporan keuangan menjadi salah satu cara yang digunakan oleh investor dalam rangka mengetahui perihal nilai perusahaan. Namun keputusan investasi yang hanya berfokus pada *finansial* pada laporan keuangan tidak dapat menjamin bahwa keputusan tersebut tepat. Sehingga perlu dipertimbangkan pengungkapan informasi *non-finansial* yang diungkapkan oleh perusahaan seperti informasi risiko perusahaan serta bagaimana pengelolaan risiko tersebut. Pengelolaan risiko dan pengungkapannya sangat berguna bagi para *stakeholder* untuk mengambil keputusan membeli saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengungkapan enterprise risk management dapat memungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mariani & Suryani, 2018).

Penerapan *enterprise risk management* sangat penting diterapkan karena dapat membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dihadapi perusahaan serta sebagai alat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan (Fadhilah & Sukmaningrum, 2020). Nilai perusahaan menjadi penting karena merupakan upaya untuk memakmurkan pada pemegang saham dan enterprise risk manajemen berkontribusi untuk melindungi maupun meningkatkan nilai pemegang saham (Arifah & Wirajaya, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan enterprise risk management mampu mempengaruhi nilai perusahaan sektor konstruksi di Indonesia khususnya yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange.

Sejauh ini, telah terdapat penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang kami lakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Oka Aditya dan Prima Naomi (2017) berjudul "Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti". Objek penelitian ialah perusahaan sektor konstruksi dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama ERM dan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, volatilitas harga saham, dan kebijakan deviden

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial, ERM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil lain yang ditemukan adalah ukuran perusahaan, leverage dan kebijakan dividen memiliki korelasi signifikan dengan ERM.

Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Malik dan Apriani Simatupang (2021) berjudul “Nilai Perusahaan Akibat Pelaksanaan Enterprise Risk Management (ERM)”. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan dari berbagai jurnal dan artikel yang menunjukkan adanya pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan financial ataupun nonfinancial. Penelitian ini menggambarkan kesimpulan berbagai penelitian yang dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebaiknya lembaga risk manajemen dimiliki seluruh perusahaan. Kebijakan ERM dapat berupa COSO, *internal environment, objective setting, event identification, risk assesment, risk response, information and communication, dan monitoring, capital opacity, profitability, financial leverage, firm size dan slack*. ERM 1: f(RCO, RC) relasi kepada manajemen) dan ERM 2 : f(SIZE, LEVERAGE, BOARDINDEP, BIG 4) relasi kepada control dan kepemimpinan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arya Imamuddin Koeswara dan D. Agus Harjito (2016) berjudul “Pengaruh Penerapan *Enterprise Risk Management* Terhadap Financial Distress dan Nilai Perusahaan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Enterprise Risk Management terhadap financial distress dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dari penelitian ini diperoleh dari BEI dan website perusahaan dengan periode 2010-2014. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 74 perusahaan manufaktur yang diambil dengan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner dan regresi data panel dengan metode fixed effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui uji signifikansi variabel bebas menunjukkan bahwa penerapan Enterprise Risk Management tidak berpengaruh pada financial distress dan nilai perusahaan. sedangkan melalui uji signifikansi model yang telah dilakukan, model regresi yang diajukan mampu untuk menjelaskan semua perubahan variabel dependen dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang diajukan dapat dijadikan sebagai estimator.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang kami kemukakan, ada perbedaan dari penelitian yang kami lakukan. Jika di penelitian terdahulu yang peneliti paparkan, terdapat perusahaan sektor konstruksi dan properti, maka pada posisi penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan enterprise risk management (ERM) terhadap nilai perusahaan pada sektor konstruksi saja. Selain itu, perusahaan yang kami teliti, mengambil tahun 2017 – 2020. Hal ini berbeda dengan dua penelitian terdahulu yang kami paparkan. Jadi melihat latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Penerapan *Enterprise Risk Management* Sektor Konstruksi Terhadap Nilai Perusahaan”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor konstruksi. Populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor konstruksi yang ada di Indonesia sedangkan sampel penelitian diambil berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode tersebut merupakan metode pengambilan sampel dengan kriteria dimana kriterianya sebagai berikut:

- Merupakan perusahaan sektor konstruksi
- Perusahaan *go public* dan terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX)
- Perusahaan berkala mempublikasikan laporan keuangan tahunannya

- Perusahaan berada di IDX setidaknya tahun 2017 hingga tahun 2020
- Perusahaan tidak pernah delisting selama tahun penelitian

Sebagaimana kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian maka total perusahaan yang memenuhi kriteria terdapat 15 perusahaan dengan lamanya penelitian selama 4 tahun. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan alat uji SPSS terbaru dengan menggunakan regresi sederhana guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Hipotesis atau dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$  : *enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_0$  : *enterprise risk management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan analisa regresi linier sederhana akan diramalkan pengaruh dua buah variabel yaitu independen dan dependen. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah variabel penerapan dari *enterprise risk management* mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor yang diteliti. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1. Output Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.176	1.310		1.661
	Manajemen_Risiko	.814	1.358	.088	1.599

Sumber: data diolah peneliti 2023

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,814 di mana jika perusahaan memiliki nilai *enterprise risk management* 0 atau dengan kata lain perusahaan tidak menerapkan manajemen risiko dalam perusahaan maka nilai perusahaan hanya memiliki nilai sebesar 2.176. Kemudian ketika perusahaan mengalami peningkatan 1% dalam menerapkan *enterprise risk management* maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,814. Selain itu nilai signifikansi diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,599 sedangkan  $t_{tabel}$  0,67874 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada penelitian yang dilakukan.

Perusahaan yang menerapkan *enterprise risk management* artinya secara penuh adanya pengelolaan risiko dari semua tingkat organisasi termasuk pada divisi, unit bisnis, perusahaan, anak perusahaan, maupun lainnya. Hal ini dikarenakan *enterprise risk management* menjadi proses yang dipengaruhi oleh manajemen dalam penentuan strategi dan mencakup perusahaan secara keseluruhan sehingga dapat mengidentifikasi keadaan-keadaan yang berpotensi pengelolaan risiko. Terlebih, risiko yang muncul dapat beragam mulai dari risiko murni, risiko terkait aset fisik, risiko likuiditas, maupun risiko operasional yang dapat mengakibatkan kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Jika perusahaan mampu menerapkan *enterprise risk management* artinya mampu mengelola risiko dengan baik termasuk dalam hal pengendalian internalnya. Bahkan, *enterprise risk management* yang baik akan memberikan manfaat terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Murtini (2018), munculnya isu mengenai manajemen risiko telah berkembang terkait bentuk nyata dari *enterprise risk management* dan menjadi sebuah strategi yang dipergunakan untuk mengevaluasi ataupun mengelola risiko dalam perusahaan.

Pengungkapan *enterprise risk management* oleh perusahaan memperlihatkan jika perusahaan telah memberikan informasi terkait bagaimana perusahaan melakukan pengelolaan risiko dan dampaknya pada masyarakat di masa yang akan datang. Sebagaimana jika mengadaptasi dari *Committee of Sponsoring Organizations* maka terdapat delapan hal yang tercakup didalamnya yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon risiko, informasi dan komunikasi serta terkait *monotoring*. Keadaan tersebut akan membantu perusahaan dalam mengontrol berbagai aktivitas manajemen sehingga perusahaan dapat meminimalisir *fraud* yang merugikan perusahaan atau meminimalisir risiko lainnya. Hal ini dingkapkan oleh Emar & Ayem (2020) bahwa *enterprise risk management* menjadi unsur penting bagi investor dalam mengambil keputusan dan menjadi sebuah pendekatan yang sangat penting guna mengidentifikasi, menganalisa, dan memonitor risiko baik dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan. Selain itu penelitian Munawwaroh et al., (2021) juga memaparkan jika *enterprise risk management* dapat menjadi gambaran atau meramalkan terkait apa yang akan terjadi dimasa depan sebagai rencana pelaksanaan operasional perusahaan.

Diterapkannya *enterprise risk management* dalam penelitian menunjukkan telah menjadi suatu elemen yang penting guna pengelolaan perusahaan. Adanya manajemen risiko dalam perusahaan ini akan dapat mengurangi dampak negatif dari berbagai risiko seperti risiko keuangan, operasional, dan strategi yang kemudian berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya manajemen risiko ini, perusahaan telah menunjukkan disiplin guna menilai, mengendalikan, membiayai, mengeksploitasi, dan memantau risiko dari semua sumber untuk tujuan perusahaan baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Manajemen risiko perusahaan yang mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa hal tersebut penting guna kemakmuran para pemegang saham dan berkontribusi melindungi maupun meningkatkan nilai pemegang saham.

## **PENUTUP**

Penelitian menunjukkan bahwa dalam perusahaan sektor konstruksi yang diteliti tepatnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*) memperlihatkan bahwa penerapan *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak penerapan dari *enterprise risk management* maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* oleh perusahaan memperlihatkan jika perusahaan telah memberikan informasi terkait bagaimana perusahaan melakukan pengelolaan risiko dan dampaknya pada masyarakat di masa yang akan datang. *Enterprise risk management* telah menjadi sebuah strategi yang dipergunakan untuk mengevaluasi ataupun mengelola risiko dalam perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 167–180. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>
- Anton, S. G., & Nucu, A. E. A. (2020). Enterprise Risk Management: A Literature Review and Agenda for Future Research. *Journal of Risk and Financial Management*, 13, 1–23. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110281>
- Arifah, E., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), 1607–1633. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p30>
- Bromiley, P., McShane, M., Nair, A., & Rustambekov, E. (2015). Enterprise Risk Management: Review, Critique, and Research Directions. *Long Range Planning*, 48(4), 265–276. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2014.07.005>
- Candy. (2021). Best Practice of Enterprise Risk Management : the Impact on Rurals ' Bank Performance. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research*, 5(2), 231–237.
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 78–90. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1956.79-90>
- Fadhilah, M., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM), Kinerja Perusahaan Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 926–939. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp926-939>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 120–138.
- Munawwaroh, A. F., Fatoni, N., & Warno. (2021). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksos*, XVII(2), 81–93.
- Murtini, U. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan dan DER. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Perbankan*, 4(1), 77–94.
- Norken, I. N., Yudha Astana, I. N., & Manuasti, A. K. (2012). Manajemen Risiko Pada Proyek Konstruksi Di Pemerintah Kabupaten Jembrana. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 16(2), 202–211.
- Songling, Y., Ishtiaq, M., & Anwar, M. (2018). Enterprise Risk Management Practices and Firm Performance, the Mediating Role of Competitive Advantage and the Moderating Role of Financial Literacy. *Journal of Risk and Financial Management*, 11(35), 1–17. <https://doi.org/10.3390/jrfm11030035>
- Sprčić, D. M., Kožul, A., & Pecina, E. (2015). State and Perspectives of Enterprise Risk Management System Development - The Case of Croatian Companies. *Procedia Economics and Finance*, 30, 768–779. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01326-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01326-x)
- Wena, M., & Suparno. (2015). Manajemen risiko dalam proyek konstruksi. *Jurnal Bangunan*, 20(1), 1–12.